BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sawunggaling merupakan anak dari seorang tumenggung Surabaya. Yang memiliki keberanian dan kesaktian yang tidak ada tandingannya pada saat itu. karena keberaniannya itu Sawunggaling membabat alas dan melawan Belanda sampai akhir hayat. Dari perjuangan Sawunggaling tersebut, Sawunggaling sangat di agungkan oleh masyarakat karena dianggap berjasa. Dari situlah makam sawunggaling di kramatkan oleh masyarat. Dan masyarakat percaya bila berdoa di makam tersebut maka keinginannya akan terkabul.
2. Dari kepercayaannya masyarakat kepada Sawunggaling maka masyarakat mengadakan ritual-ritual yang di adakan setiap bulan, setiap tiga bulan dan setiap tahun. Bentuk-bentuk ritual yang diadakan mulai dari khotmil qur'an, pembersihan makam, mengganti kelamu putih makam, ziarah makam dan slametan.
3. Makna yang diambil dari upacara ritual slametan makam Sawunggaling adalah masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Allah, lebih meninggkatkan solidaritas masyarakat dan lebih Menguatkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-Saran

1. Apapun yang dilakukan mengenai ritual slametan makam Sawunggaling, hendaknya mereka bisa lebih mengarahkan kepada ritual yang berbau positif dan bukan hal yang berbau mistis agar orang yang belum memahami tentang ritual ini tidak salah paham mengenai mengerti apa dan untuk apa ritual ini dilakukan.
2. Ritual yang dilakukan harusnya lebih memiliki dampak yang positif bagi seluruh masyarakat yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dalam ritual tersebut. Walaupun memang sesungguhnya dampak negatif sedikit banyak pasti ada, tetapi usahakanlah untuk memiliki lebih banyak dampak yang positif sehingga banyak masyarakat yang bisa mengambil hikmah dari ritual yang mereka lakukan.
3. Sebagai makhluk yang diberikan kelebihan berupa kepandaian untuk mempelajari hikmah-hikmah yang dapat diambil dalam berbagai kegiatan yang dilakukan, baik itu dalam keluarga maupun masyarakat, maka sebaiknya dicoba untuk tidak menghukumi bahwa kegiatan ini itu hukumnya haram ataupun menyimpang dari ajaran agama Islam, tetapi sebaiknya dimengerti dahulu apa isi dan makna yang terkandung di dalam ritual ini yang juga mengusung berbagai kegiatan islami dan juga tidak lupa untuk meminta keselamatan dari Tuhan Yang Maha Esa.
4. Ritual slametan makam yang dilakukan merupakan sebuah ritual untuk melestarikan kebudayaan yang dibawa oleh nenek moyang mereka. Maka sebaiknya di dalam ritual ini, warga masyarakat tidak mengotori dengan berbagai perbuatan yang tidak terpuji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penelitian dapat dijadikan pijakan oleh peneliti berikutnya tentu dengan menambahkan konsep-konsep dan metode penelitian yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id